

APLIKASI MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN PKK DI KELURAHAN BOTU BERBASIS WEBSITE

Gladis Pramadani Ahmad¹⁾, Saprina Mamase²⁾, Frangky Tupamahu³⁾

^{1,2,3} Prodi Teknik Informatika, Politeknik Gorontalo

Email: gladis.mhs19@ti.poligon.ac.id¹⁾, rina@poligon.ac.id²⁾, frangkytupamahu@poligon.ac.id³⁾

Asal Negara: Indonesia

ABSTRAK

Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) merupakan Gerakan yang bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kelompok PKK sering melakukan kegiatan. Seperti pada kelompok PKK kelurahan botu, kelompok PKK ini terdiri dari 4 bidang kelompok kerja (POKJA), dimana setiap POKJA memiliki beberapa program kerja yang akan menjadi rencana/target kegiatan yang dilakukan. Setiap bidang POKJA dipimpin oleh seorang koordinator. Setiap koordinator bersama tim POKJA akan membuat rencana kegiatan beserta usulan anggaran selanjutnya tim POKJA mencatat kegiatan apa saja yang telah dilaksanakan beserta penggunaan anggarannya pada permasalahan kegiatan dan realisasi anggaran. Setiap tim POKJA akan membuat laporan dan akan disampaikan ke ketua PKK selain itu ketua PKK bertujuan mengontrol kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh para POKJA dan menyeleksi pelaksanaan kegiatan tersebut, proses pencatatan rencana dan realisasi kegiatan/anggaran dapat lebih diefektifkan lagi pelaksanaannya melalui suatu aplikasi Monitoring dan evaluasi kegiatan PKK di kelurahan botu berbasis website. Dari hasil yang didapat aplikasi menunjukkan grafik presentasi realisasi anggaran yang telah digunakan agar kegiatan PKK tersebut terevaluasi.

Kata kunci: evaluasi, monitoring, laporan, PKK, kegiatan, website.

ABSTRACT

Empowerment of Family Welfare Program (PKK) is a movement aimed at empowering families to enhance community welfare. PKK groups often engage in activities. For example, in the PKK group of Botu sub-district, this group consists of four working groups (POKJA), each with several work programs that serve as planned/targeted activities. Each POKJA field is led by a coordinator. Each coordinator, together with the POKJA team, will create an activity plan along with a budget proposal. Subsequently, the POKJA team will record the implemented activities and the utilization of the budget for each activity issue and budget realization. Each POKJA team will create a report and submit it to the PKK chairperson. In addition, the PKK chairperson aims to control the planned activities by the POKJA teams and select the implementation of those activities. The process of recording activity and budget plans and their realization can be further optimized through a web-based Monitoring and Evaluation application for PKK activities in Botu sub-district. Based on the results obtained, the application displays a graphical presentation of the budget realization that has been utilized to evaluate the PKK activities.

Keywords: evaluation, monitoring, report, PKK, activities, website

1. PENDAHULUAN

Pada era majunya teknologi dan informasi yang berpengaruh terhadap beberapa kegiatan dan pekerjaan, dalam hal ini kegiatan dalam memonitoring dan mengevaluasi. Banyak dari manfaat dari interaksi antara teknologi dan informasi terhadap kegiatan manusia sekarang ini. Kegiatan yang akan mendapatkan manfaat lebih karena adanya peran teknologi dan informasi didalamnya. Evaluasi dan monitoring suatu kegiatan juga mendapatkan manfaat salah satunya, karena hal ini dapat memuat suatu informasi evaluasi dan monitoring suatu kegiatan bisa lebih cepat dalam pelaporannya. Banyak dari beberapa instansi dan organisasi juga mempunyai sistem monitoring dan evaluasinya sendiri. Contohnya pada organisasi yang berada dibawah naungan pemerintah, dalam hal ini berperan untuk menggerakkan masyarakat

dalam membangun pembangunan desa, yaitu organisasi PKK (Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga). Pada lokasi PKK yang beralamat di Kelurahan Botu, setiap tahun organisasi tersebut mengadakan banyak kegiatan yang dikelola oleh PKK, Ada 4 bidang Program kerja (POKJA).

Setiap kelompok POKJA akan membuat laporan dan akan disampaikan ke ketua PKK selain itu ketua PKK bertujuan mengontrol kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh para POKJA dan menyeleksi pelaksanaan kegiatan tersebut. Kegiatan ini bisa lebih efektif lagi apabila dilakukan melalui suatu sistem yang bisa dipantau setiap hari, dengan cepat dan tepat. Pada sistem ini menghasilkan rekapitulasi laporan yang berisi informasi rencana kegiatan atau target kegiatan dan realisasi kegiatan beserta pengguna anggaran. Sehingga penulis

berinisiatif mengangkat judul proposal “Aplikasi Monitoring Dan Evaluasi PKK Di Kelurahan Botu”, agar kedepannya bisa membantu rekapitulasi laporan relasi pelaksanaan kegiatan bisa lebih tersistematis dengan cepat dan tepat.

2. KAJIAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa referensi yang penulis gunakan sebagai pedoman untuk merancang aplikasi. Referensi pertama dari penulis Dhia Farida Ariefni, dkk yang berjudul “Penerapan Konsep Monitoring Dan Evaluasi Dalam Informasi Kegiatan Mahasiswa Di Institute Jakarta”. Penelitian tersebut membahas tentang pengembangan suatu sistem untuk menerapkan konsep Monev dalam sistem informasi kegiatan Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) pada Fakultas Teknologi Informasi Perbanas Institute Jakarta. Sistem informasi tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk mendukung peningkatan kualitas kegiatan himpunan mahasiswa dan peningkatan akreditasi program studi (Dhia Farida Ariefni & Mercurius Broto Legowo, 2018). Adapun penelitian Nur Hidayanti dkk yang berjudul “Rancang bangun aplikasi monitoring kegiatan kuliah kerja mahasiswa berbasis Android di Universitas Banten Jaya” berdasarkan dari hasil dan pembahasan, adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah aplikasi ini dapat membantu dosen pembimbing lapangan untuk monitoring kegiatan KKM, mengetahui progress project kelompok, mengetahui kehadiran mahasiswa, mencatat kegiatan harian yang dilakukan oleh sekretaris kelompok, mempermudah membuat *log book*, dosen pembimbing lapangan dapat mengetahui keberadaan lokasi KKM yang ditandai oleh ketua kelompok. DPL dapat langsung melakukan input nilai peserta KKM (Nur Hidayanti, *et al*, 2020).

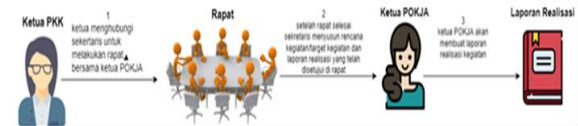
Penelitian Tri Aristi Saputri yang berjudul “Sistem Monitoring Agenda Kegiatan Internal Kampus pada STMIK DHARMA WACANA”, pada penelitian ini membahas tentang Sistem ini memberikan informasi agenda aktivitas yang diselenggarakan oleh unit- unit kerja di lingkungan internal kampus. Melalui pengguna sistem dapat dikatakan sistem tersebut cukup baik untuk memonitoring agenda kegiatan di lingkungan internal kampus (Tri Aristi Saputri, 2021). Penelitian lainnya, Doni Indrawan dan Jaja dengan judul ”Sistem Informasi Manajemen Program Kerja Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)” pada penelitian ini membahas tentang dengan adanya sistem informasi manajemen program kerja dapat membantu kinerja para anggota PKK kecamatan dalam melakukan tugasnya, yaitu pembuatan laporan yang memudahkan kepada para anggota dan memudahkan mengetahui program kerja yang disetujui oleh ketua dan juga dapat

mempermudah melakukan pengelolaan data program kegiatan (Doni Indrawan & Jaja, 2018).

3. METODE PENELITIAN

3.1. Sistem Yang Berjalan

Metode yang digunakan adalah dengan cara melakukan observasi wawancara di lapangan terkait dengan sistem yang berjalan di kelurahan botu.

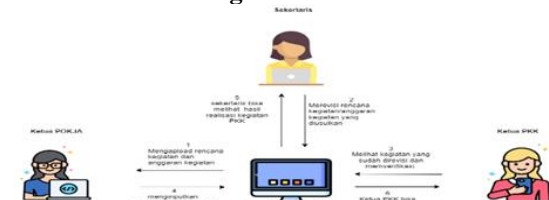


Gambar 1. Sistem Yang Berjalan

Berikut ini adalah penjelasan tentang analisis sistem berjalan :

Ketua PKK menghubungi sekretaris untuk melakukan rapat, bersama ketua POKJA membahas kegiatan yang akan dilakukan tim POKJA, setelah selesai rapat sekretaris akan menyusun kegiatan/anggaran sesuai kegiatan yang telah disetujui dirapat, kemudian ketua POKJA membuat laporan kegiatan tersebut

3.2. Metode Yang Diusulkan



Gambar 2. Use Case Diagram

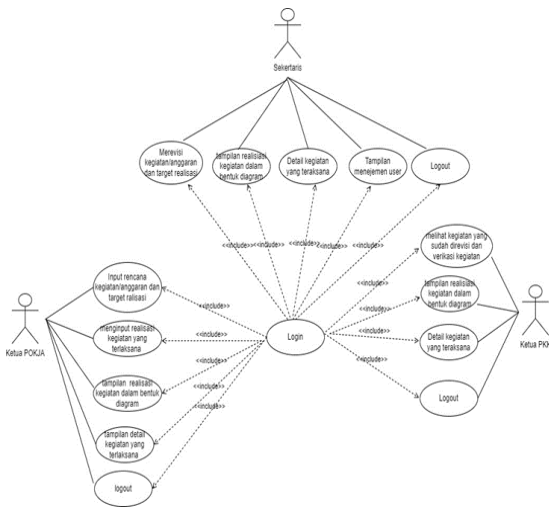
Berikut ini adalah penjelasan tentang sistem yang diusulkan :

1. Ketua POKJA mengupload rencana kegiatan dan anggaran kegiatan
2. Sekretaris merevisi rencana rencana kegiatan dan anggaran kegiatan
3. Ketua PKK melihat kegiatan yang sudah direvisi dan memverifikasi kegiatan yang telah disetujui
4. Setelah ketua POKJA melakukan kegiatan, selanjutnya akan diinputkan realisasi anggaran kegiatan yang terlaksana
5. Sekretaris bisa melihat realisasi kegiatan PKK
6. Ketua PKK bisa melihat realisasi kegiatan PKK.

3.3. Perancangan sistem

3.3.1. Use Case Diagram

Dalam proses penyusunan proposal ini penulis menggunakan salah satu metode UML yaitu diagram Use Case. Perancangan Use Case ini dibuat berdasarkan analisa dan pengamatan penulis di lapangan tentang siapa saja pengguna yang berhubungan langsung dengan sistem dan mendefinisikan fungsi yang dapat disediakan oleh sistem. Berikut model *Use Case Diagram* pada sistem Evaluasi kegiatan PKK.



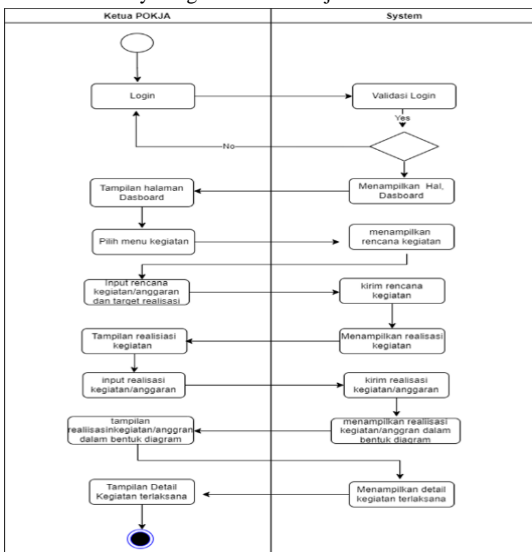
Gambar 3. Use Case Diagram

3.3.2. Activity Diagram

Pada tahap perancangan sistem penulis juga menggunakan Activity diagram untuk menggambarkan aktivitas user dalam sistem. Pada tahap ini terdapat tiga activity diagram, yaitu activity diagram ketua POKJA, Sekertaris, ketua PKK. Masing-masing dari user tersebut memiliki akses yang berbeda-beda didalam sistem.

a. Activity Diagram Sekeretaris

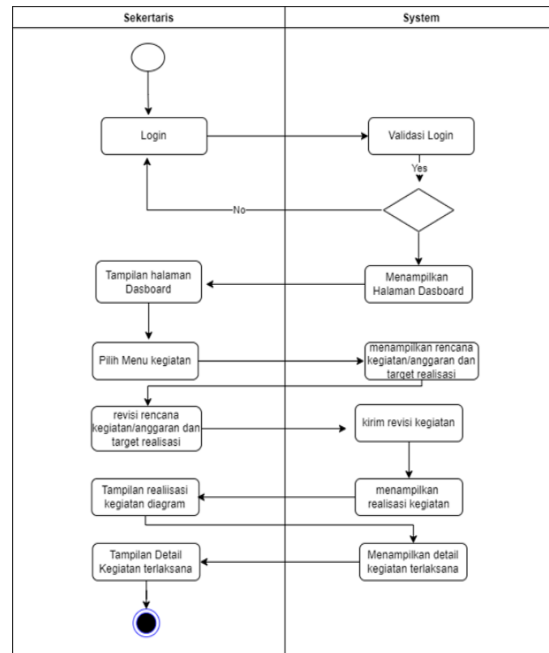
Tabel 1. Activity Diagram Ketua Pokja



Berdasarkan tabel 1. menjelaskan tentang aktifitas yang dilakukan ketua POKJA membuka halaman website Evaluasi PKK lalu memilih login kemudian masuk, jika sudah masuk pada website maka akan muncul halaman dashboard, pilih menu kegiatan untuk menginputkan rencana kegiatan dan anggaran yang diusulkan kirim rencana kegiatan, apabila telah disetujui ketua PKK maka akan muncul tampilan input realisasi kegiatan dan anggaran terpakai, setelah diinputkan akan muncul realisasi kegiatan dalam bentuk diagram dan bisa melihat tampilan lihat detail kegiatan yang terlaksana.

b. Activity Ketua Sekretaris

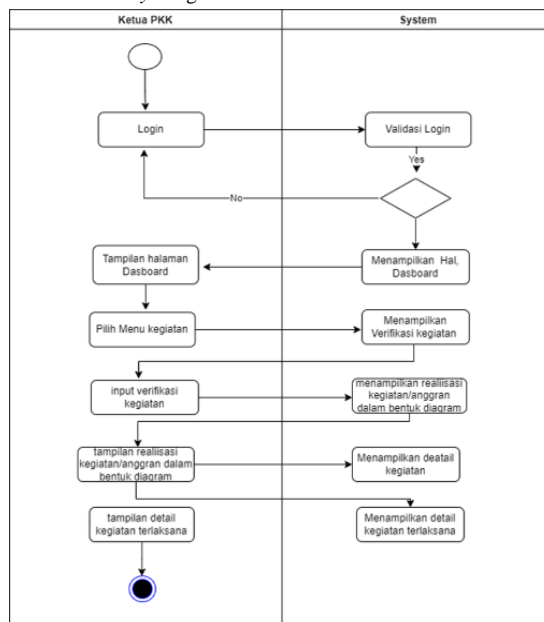
Tabel 2. Activity Sekretaris



Berdasarkan tabel 2 menjelaskan tentang aktifitas yang dilakukan sekretaris membuka halaman website Evaluasi PKK lalu memilih login lalu masuk, jika sudah masuk maka akan muncul halaman dashboard, pilih menu rencana kegiatan maka akan muncul tampilan revisi rencana kegiatan yang dibuat oleh ketua POKJA kirim revisi kegiatan, setelah selesai melakukan kegiatan Sekretaris bisa melihat tampilan realisasi kegiatan dalam bentuk diagram dan tampilan detail kegiatan yang terlaksana.

c. Activity Diagram Ketua PKK

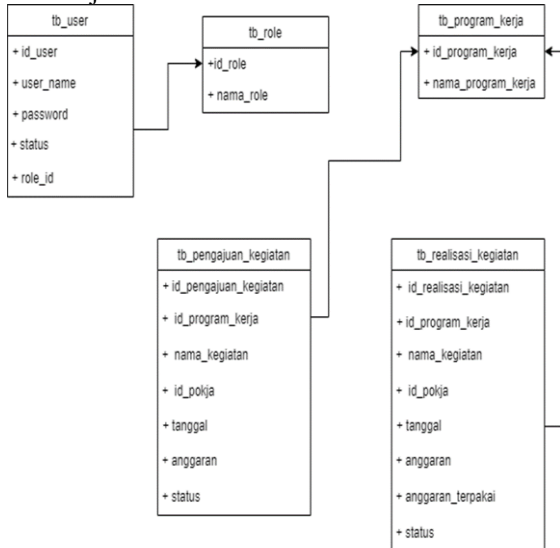
Tabel 3. Activity Diagram Ketua PKK



Berdasarkan tabel 3. menjelaskan tentang aktifitas yang dilakukan Ketua PKK membuka halaman website Evaluasi PKK lalu memilih login lalu masuk, jika sudah masuk maka akan muncul halaman dashboard, pilih menu kegiatan untuk memverifikasi kegiatan yang direvisi sekretaris, setelah kegiatan sudah dilakukan oleh Ketua POKJA maka ketua PKK bisa melihat realisasi kegiatan dan evaluasi kegiatan dalam bentuk diagram dan bisa melihat detail kegiatan yang telah terlaksana.

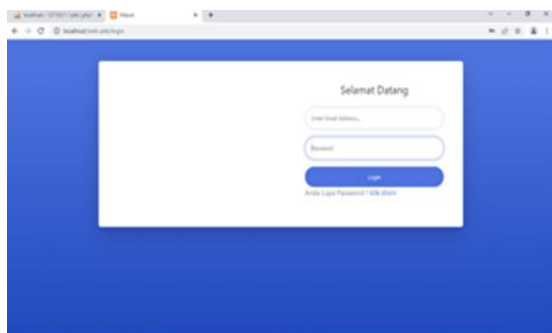
3.3.3. Class Diagram

Class Diagram (Diagram Kelas) berfungsi menjelaskan class-class mana yang akan digunakan untuk melakukan relasi atau hubungan pada aplikasi monitoring dan evaluasi kegiatan PKK Class Diagram menggambarkan suatu class yang berhubungan dengan class lainnya dalam sebuah sistem yang sedang dibuat dan bagaimana caranya agar saling dapat berkolaborasi untuk mencapai suatu tujuan.



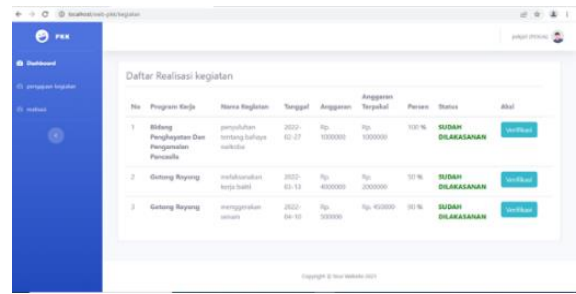
Gambar 4. Class Diagram

4. HASIL DAN PEMBAHASAN



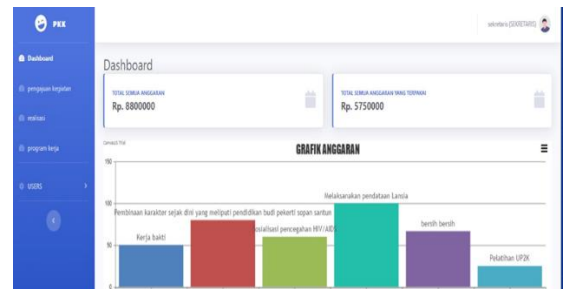
Gambar 5. Login

Gambar ini merupakan tampilan login pada aplikasi monitoring dan evaluasi kegiatan PKK di kelurahan Botu. Setiap user melakukan login terlebih dahulu untuk masuk ke aplikasi dengan memasukan username dan password.



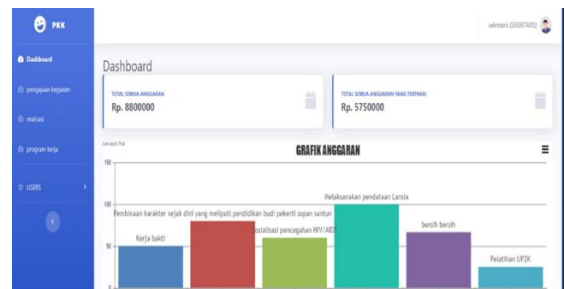
Gambar 6. Menu Realisasi POKJA

Gambar ini merupakan tampilan menu realisasi POKJA dimana hanya dapat merealisasikan anggaran yang terpakai pada kegiatan dan akan menampilkan persentase kegiatan.



Gambar 7. Menu Realisasi POKJA

Gambar ini merupakan tampilan menu realisasi POKJA dimana hanya dapat merealisasikan anggaran yang terpakai pada kegiatan dan akan menampilkan persentase kegiatan.



Gambar 8. Diagram Anggaran

Gambar ini merupakan tampilan grafik presentasi anggaran berfungsi untuk melihat anggaran kegiatan yang telah digunakan agar kegiatan PKK dapat terevaluasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya dan implementasi yang dilakukan pada aplikasi Monitoring dan evaluasi kegiatan PKK di kelurahan Botu berbasis website dapat disimpulkan dengan adanya aplikasi ini membantu POKJA dalam mengusulkan rencana kegiatan, sekretaris dapat merevisi anggaran kegiatan dan waktu kegiatan yang telah diajukan POKJA dan ketua dapat memverifikasi kegiatan yang telah diajukan. Selain itu dengan adanya PKK kelurahan Botu dapat memonitoring kegiatan dari anggaran yang digunakan agar kegiatan PKK tersebut termonitoring dan terevaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- D. F. Ariefni and M. B. Legowo, "Penerapan Konsep Monitoring dan Evaluasi Dalam Sistem Informasi Kegiatan Mahasiswa i Perbanas Institute Jakarta," *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 4, no. 3, pp. 422–432, 2018, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/1028932/jutisi.v4i3.876>.
- N. Hidayanti, W. Widyawati, R. Fatullah, and B. Budiono, "Rancang bangun aplikasi monitoring kegiatan kuliah kerja mahasiswa berbasis android di Universitas Banten Jaya," *Tek. J. Sains dan Teknol.*, vol. 16, no. 2, p. 267, 2020, doi: 10.36055/tjst.v16i2.8680.
- T. A. Saputri, "Sistem Monitoring Agenda Kegiatan Internal Kampus," *Vol. 4307, No. 3, Pp. 386–397*, 2021.
- I. Doni and Jaja, "Sistem Informasi Manajemen Program Kerja Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)" vol. IV, no. 2, pp. 48–54, 2018.